

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kuantitatif, artinya jenis penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik.<sup>1</sup> Metode penelitian pengumpulan data menggunakan alat penelitian dan analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang dikemukakan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mencari pengaruh persepsi terhadap keputusan pembelian produk kosmetik Y.O.U Borobudur Swalayan Kota Kediri.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek memiliki karakteristik tertentu dan telah diidentifikasi oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dari penelitian ini yaitu konsumen Borobudur Swalayan sejumlah 140 orang yang telah melakukan pembelian produk Y.O.U.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ada.<sup>4</sup> Saat mengambil sampel penelitian, dapat menggunakan kuisioner untuk menemukan jawaban yang terdapat dalam sampel penelitian. Teknik pengambilan

---

<sup>1</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 149.

sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Issac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5% dan tingkat kesalahan 95%, maka jumlah sampel yang diperoleh dari populasi 140 yaitu 100 orang.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini Jl. Dhoho No.110 - 116, Setono Gedong, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64129.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang diinginkan kaitannya dengan pengukuran variabel-variabel tersebut.<sup>5</sup> Pada dasarnya definisi operasional akan menginterpretasikan suatu variabel secara rinci dalam kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Variabel yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas yaitu persepsi (X) dan variabel terikat yaitu keputusan pembelian (Y). Berikut adalah tabel definisi operasional antara variabel X dan Y:<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 27

<sup>6</sup> Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), 283.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Persepsi**

Variabel	Definisi	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Persepsi (X)	Persepsi merupakan proses bagaimana kita mempunyai pilihan dalam memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk memunculkan sebuah gambaran.	Kinerja	karakteristik operasional dan produk.
		Pelayanan	Penilaian konsumen terhadap penawaran produk.
		Ketahanan	Lama daya tahan produk teruji.
		Keandalan	Memberikan kepuasan pada kinerja jika dipakai berulang dengan efek yang sama.
		Karakteristik Produk	Ciri khas produk memberikan nilai lebih
		Kesesuaian dengan spesifikasi	Produk yang sesuai spesifikasi, berdampak pada penilaian konsumen.

Sumber : Indikator Persepsi menurut Kotler dan Keller

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Keputusan Pembelian**

Variabel	Definisi	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan tahap proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar kembali.	Budaya	Budaya, subbudaya, dan kelas sosial.
		Sosial	Kelompok referensi, keluarga serta peran dan status.
		Pribadi	Keputusan pembelian dipengaruhi oleh karakter pribadi yang meliputi siklus hidup, usia, pekerjaan, kondisi ekonomi dan gaya hidup.
		Psikologis	Motivasi, persepsi, pembelajaran, kepercayaan dan sikap.

Sumber : Indikator Keputusan Pembelian menurut Philip Kotler dan Amstrong

**E. Sumber Data**

Faktor penting dalam penelitian adalah sumber data, yang menentukan metode pengumpulan data. Data dibagi menjadi dua jenis: data primer dan data sekunder.<sup>7</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data yang peneliti peroleh langsung dari responden. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh

<sup>7</sup> Carl McDaniel dan Rogers Gates, *Riset Pemasaran Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 81.

dari buku, jurnal dan media internet. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Konsumen produk kosmetik Y.O.U Borobudur Swalayan Kota Kediri.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan fasilitas atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data ketika penelitian supaya mudah dalam mengolah data.<sup>8</sup> Instrumen yang digunakan peneliti dalam bentuk angket berisi pernyataan. Peneliti menggunakan pedoman skor kuisisioner yakni sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : skor 5
2. Setuju : skor 4
3. Kurang Setuju : skor 3
4. Tidak Setuju : skor 2
5. Sangat Tidak Setuju : skor 1

#### **G. Analisis Data**

Penelitian ini merupakan bagian dari analisis kuantitatif, yaitu suatu teknik analisis yang menganalisis data berupa angka dengan melakukan perhitungan menggunakan program SPSS 21. Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan (Preparation)

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203.

Langkah-langkah dalam tahap persiapan meliputi: pengecekan nama dan kelengkapan identitas pengisi. Jika alatnya minim, perlu diperiksa seberapa besar ruang lingkup atau identitas yang diperlukan untuk pemrosesan data lebih lanjut. Memeriksa kelengkapan data, yaitu dengan memverifikasi isi alat pengumpulan data.<sup>9</sup>

## 2. Pengkodean (*Coding*)

Memasukkan kode pada pertanyaan yang diajukan bertujuan untuk memudahkan penyusunan tabel dan analisisnya. Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan pada kedua variabel, variabel persepsi, dan keputusan pembelian.

Variabel bebas diberi kode : (X) : Persepsi

Variabel terikat diberi kode : (Y) : Keputusan Pembelian

## 3. Skor (*Scoring*)

Pemberi skor digunakan untuk menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang didistribusikan atau dibagikan. Dan dalam penelitian ini, penilaiannya adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

Sangat tidak setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

---

<sup>9</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 204-205.

<sup>10</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif "Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam"*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 132.

#### 4. **Tabulasi (*Tabulating*)**

Tabulasi merupakan komponen terakhir dari pengolahan data. Tujuannya untuk merangkum data ke dalam tabel, mengurutkan angka, dan menghitungnya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, tabel digunakan untuk mempermudah pembacaan dan pemasukan data.

#### 5. **Proses (*Processing*)**

Processing adalah perhitungan dan analisis data dengan statistik.<sup>12</sup> Analisis statistik berikut digunakan pada tahap ini :

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan peneliti untuk mengukur guna menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>13</sup> Berikut ini rumus yang digunakan peneliti untuk menghitung validitas instrumen:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Skor perolehan butir tes tertentu

Y : Skor total

N : Jumlah subyek yang diteliti

---

<sup>11</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 68.

<sup>12</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)*, 184.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)*, 129.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana tentang konsistensi hasil pengukuran yang dilakukan.<sup>14</sup> Peneliti menggunakan metode dari Cronbach's Alpha syarat instrumen dikatakan reliabel ketika nilai Cronbach's Alpha lebih besar 0,60.

Berikut ini rumus yang digunakan oleh peneliti:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas

$\sum s_i$  : Jumlah varian skor tiap item

$s_t$  : Varians total

$n$  : Jumlah item

## 3) Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur data kita memiliki distribusi secara normal atau tidak. Data yang baik yaitu data yang berdistribusi secara normal, artinya tidak menjauh kearah kanan maupun kiri.<sup>15</sup> Pengujian standar dilakukan dengan menganalisis tata letak barang pada gambar. Uji standar dilakukan dengan menggunakan uji sejati Kolmogorov Smirnov sebagai uji statistik dengan standar

---

<sup>14</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 46.

<sup>15</sup> Wiranta Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008).



skor 5% atau 0,05. Jika hasil normal adalah 5% atau lebih 0,05, data biasanya harus disediakan.

#### 1. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi yaitu korelasi yang timbul antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi.<sup>16</sup>

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan bentuk pengujian untuk melihat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>17</sup>

#### b. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran dari pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh peneliti.<sup>18</sup> Rumus hipotesis yang digunakan dalam uji t, yaitu:

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

#### 4) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis ini dirancang untuk menentukan arah hubungan antara variabel

---

<sup>16</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 110.

<sup>17</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 122.

<sup>18</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 160.

independen dan variabel dependen, positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai variabel independen untuk menambah atau mengurangi data yang digunakan, biasanya dalam interval.

Rumus regresi linier sederhana terlihat seperti ini:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen ( Keputusan pembelian )

X : Variabel independen ( Persepsi )

a : Konstanta ( nilai y' apabila X=0 )

b : Koefisien regresi ( nilai peningkatan atau penurunan ).<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini cara menghitung dan menguji analisis regresi sederhana dengan penggunaan spss 21.

#### 5) Analisis Korelasi

Korelasi (*Person Product Moment*) merupakan proses untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan rasio.<sup>20</sup> Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi (r) sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *metode penelitian administrasi*, (Bandung: Alfabeta), 2006, 55.

<sup>20</sup> Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008).

Keterangan:

$r$  : korelasi PPM

$n$  : jumlah sampel

$x$  : variabel bebas (persepsi)

$y$  : variabel terikat (keputusan pembelian)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Interval Korelasi**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

6) Uji t

Uji t dipakai untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

7) Koefisien Determinasi

Dalam model regresi linier berganda, kontribusi variabel dapat ditentukan bersama-sama dengan variabel dependen dengan mempertimbangkan koefisien determinasi total ( $R^2$ ). Ketika nilai yang diperoleh ( $R^2$ ) mendekati 1, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen diperkuat. Sebaliknya, ketika nilai yang diperoleh ( $R^2$ ) mendekati 0, rasio

antara variabel independen dan variabel dependen diperkuat oleh nilai ( $R^2$ ).